

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penuntun praktikum IPA SMP pada materi asam basa garam (Esis) diperoleh beberapa kelemahan (tidak sesuai BSNP) seperti: kedalaman submateri tidak sesuai kematangan berpikir peserta didik, tidak terdapat tujuan pembelajaran pada tiap kegiatan praktikum, tidak adanya standar kompetensi, pewarnaan yang kurang, desain sampul kurang menarik, dan tidak adanya keselamatan kerja dilaboratorium, lambang atau symbol keamanan dalam laboratorium, serta petunjuk kerja dilaboratorium.
2. Penuntun praktikum IPASMP pada materi asam basa garam yang telah dikembangkan sudah memenuhi BSNP.
3. Tingkat efektivitas terhadap penuntun praktikum IPA asam, basa dan garam di dua sekolah yaitu di SMP N 17 Medan sebesar 70,27% dan SMP Trisakti 2 Medan sebesar 68,63% terbukti efektif untuk kegiatan praktikum di SMP/MTs.

5.2. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru bisa mengajar dengan metode praktikum sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran IPA dan fakta-fakta yang mendukungnya.
2. Bagi sekolah SMP/MTs sebaiknya menggunakan buku khusus sebagai penuntun dalam melaksanakan praktikum karena dapat meningkatkan hasil belajar dan kreaktifitas siswa dalam pembelajaran kimia terutama dalam praktikum.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini untuk peningkatan hasil belajar baik dari segi kognitif maupun psikomotorik siswa.